

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
*31 DECEMBER 2010 AND 2009***

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Neraca Konsolidasian	1/1 – 1/2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Consolidated Statements of Changes</i>
Konsolidasian	3	<i>in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1 – 4/2	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan		<i>Notes to the Consolidated Financial</i>
Konsolidasian	5/1 – 5/53	<i>Statements</i>
Informasi Tambahan	5/54 – 5/59	Supplementary Information



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Nama | Maurits Daniel Rudolf Lalisang | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. H. Kair No. 9A,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Franklin Chan Gomez | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Ritz Carlton Pacific Place
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

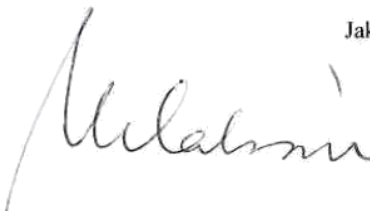
declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Pasal 20-8 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.

This is our declaration, which has been made truthfully, and signed in accordance with the provision of Article 20-8 of the Articles of Association of PT Unilever Indonesia Tbk.

Jakarta, 23 Maret / March 2011


Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur / President Director




Franklin Chan Gomez
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada Lampiran 5/54 sampai dengan Lampiran 5/59 mengenai informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audit was conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on Schedule 5/54 to Schedule 5/59 in respect of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) financial information as at and for the years ended 31 December 2010 and 2009 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subject to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material aspects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
23 Maret/March 2011

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. 04.1.0943

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 December 2010 and 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	317,759	2d, 3	858,322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 3.981 pada tahun 2010 dan Rp 1.895 pada tahun 2009)				Trade debtors (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,981 in 2010 and Rp 1,895 in 2009)
- Pihak ketiga	1,445,450	2g, 4	1,133,460	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	122,088	2c, 4	124,461	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	182,773	5	87,334	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	2,322	2c, 8c	2,918	Related parties -
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 63.306 pada tahun 2010 dan Rp 25.668 pada tahun 2009)	1,574,060	2h, 6	1,340,036	Inventories (Net of provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 63,306 in 2010 and Rp 25,668 in 2009)
Pajak dibayar di muka	51,533	2s, 16c	13,399	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	52,145	2o, 9	41,781	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3,748,130		3,601,711	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 913.074 pada tahun 2010 dan Rp 752.024 pada tahun 2009)	4,148,778	2i, 2j, 10a	3,035,915	Fixed assets (Net of accumulated depreciation of Rp 913,074 in 2010 and Rp 752,024 in 2009)
Goodwill (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.029 pada tahun 2010 dan Rp 15.583 pada tahun 2009)	61,925	2l, 11	68,371	Goodwill (Net of accumulated amortisation of Rp 22,029 in 2010 and Rp 15,583 in 2009)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 353.522 pada tahun 2010 dan Rp 240.085 pada tahun 2009)	646,356	2m, 12	672,550	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 353,522 in 2010 and Rp 240,085 in 2009)
Beban pensiun dibayar di muka	45,696	2t, 19	51,385	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	50,377	13	55,058	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,953,132		3,883,279	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8,701,262		7,484,990	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As at 31 December 2010 and 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	190,000	2q, 14	-	Short-term loans
Hutang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	1,612,672	2r, 15	1,358,070	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	203,921	2c, 15	71,621	Related parties -
Hutang pajak	208,778	2s, 16d	317,931	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1,460,974	17	1,481,827	Accrued expenses
Hutang lain-lain				Other liabilities
- Pihak ketiga	555,057	18	225,420	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	171,538	2c, 8d	134,319	Related parties -
Jumlah Kewajiban Lancar	4,402,940		3,589,188	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	49,939	2s, 16b	27,252	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	199,530	2t, 19	159,975	Employee benefits obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	249,469		187,227	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	4,652,409		3,776,415	Total Liabilities
HAK MINORITAS	3,434	20a	5,756	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	76,300	2v, 21	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at a par value of Rp 10 (full amount) per share for 2010 and 2009)
Agio saham	15,227	2v, 22	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	80,773	2c, 23	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	25	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,857,859		3,515,259	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	4,045,419		3,702,819	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,701,262		7,484,990	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Income
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	19,690,239	2p, 26	18,246,872	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(9,485,274)	2p, 27	(9,205,131)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	10,204,965		9,041,741	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(5,662,340)		(4,826,850)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(4,523,283)	2p, 28a	(3,743,895)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,139,057)	2p, 28b	(1,082,955)	<i>General and administration expenses</i>
LABA USAHA	4,542,625		4,214,891	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN	(3,982)		33,699	OTHER (EXPENSES)/INCOME
Keuntungan pelepasan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	318 (10,768)	2i, 10d 2e	444 2,413	<i>Gain on disposal of fixed asset (Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Penghasilan bunga	36,395		40,500	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(29,927)		(9,658)	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,538,643		4,248,590	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,153,995)	2s, 16a	(1,205,236)	<i>Income tax expense</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	3,384,648 2,322	20b	3,043,354 753	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS MINORITY INTERESTS IN NET LOSS OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	3,386,970		3,044,107	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	444	2x, 30	399	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(expressed in Rupiah full amount per share)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Balance arising from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2009		76,300	15,227	80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	3,044,107	3,044,107	Net income for the year
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(2,441,600)	(2,441,600)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2009		76,300	15,227	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	3,386,970	3,386,970	Net income for the year
Dividen	2w, 24	-	-	-	-	(3,044,370)	(3,044,370)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2010		76,300	15,227	80,773	15,260	3,857,859	4,045,419	Balance as at 31 December 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	21,263,743		19,704,297	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(14,903,716)		(13,849,849)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(849,176)		(718,456)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja	(26,642)	19	(72,923)	Payments of employee benefits
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(643,432)		(587,192)	Payments of service fees and royalty
	<u>4,840,777</u>		<u>4,475,877</u>	
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,840,777		4,475,877	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	37,145		32,896	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(29,927)		(1,276)	Interest paid
Pelunasan pinjaman karyawan	4,127		5,660	Repayment of employee loan
Pembayaran atas kurang bayar pajak	-		(4,554)	Payment of tax underpayment
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,232,933)		(1,227,893)	Payments of corporate income tax
	<u>3,619,189</u>		<u>3,280,710</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,619,189</u>		<u>3,280,710</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,238,520)	10a	(563,129)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(73,872)		(140,994)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	2,368	10c	4,076	Proceeds from the sale of fixed assets
	<u>(1,310,024)</u>		<u>(700,047)</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,310,024)</u>		<u>(700,047)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	190,000	14	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(3,037,461)	24	(2,436,028)	Dividends paid to the shareholders
	<u>(2,847,461)</u>		<u>(2,436,028)</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,847,461)</u>		<u>(2,436,028)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(538,296)</u>		<u>144,635</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(2,267)		(8,660)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>858,322</u>		<u>722,347</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>317,759</u>	2a, 2d, 3	<u>858,322</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009**

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain- lain")	165,852		82,058	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	33,749	17	20,378	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2008 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51473.AH.01.02. tanggal 15 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 16 September 2008, Tambahan No. 18026.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman dengan sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeepfabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No.C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 of 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 16 dated 18 June 2008 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, to comply with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-51473.AH.01.02. dated 15 August 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 of 16 September 2008, Supplement No. 18026.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

On 16 November 1981, the Company listed 15% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada tanggal 12 November 2008, sebagai bagian dari reorganisasi internal Grup perusahaan Unilever di dunia, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (pemegang saham utama Perseroan, selanjutnya disebut "Mavibel B.V.") dan perusahaan terkendalinya Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), keduanya berkedudukan di Belanda telah menandatangani "Agreement of Additional Contribution on Shares" untuk mengalihkan seluruh saham yang telah ditempatkan Mavibel B.V. di Perseroan kepada UIH, sebagai kontribusi tambahan penyertaan non-kas sehubungan dengan penyertaan Mavibel B.V. dalam UIH. Pengalihan saham ini tidak mengakibatkan pengendalian atas Perseroan karena Mavibel B.V. dan UIH dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Unilever N.V.. Sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. X.M.1. yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-82/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Perseroan, pada tanggal 19 November 2008, melaporkan perubahan tersebut kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dimana Perseroan mencatatkan sahamnya.

On 12 November 2008, as part of an internal reorganisation in the Unilever group of companies globally, Maatschappij voor Internationale Beleggingen (the majority shareholder of the Company, hereinafter referred to as "Mavibel B.V.") and its controlled company Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), both domiciled in the Netherlands entered into an "Agreement of Additional Contribution on Shares", to transfer all shares owned by Mavibel B.V. in the Company to UIH, as a non-cash additional contribution in kind in connection with the investment of Mavibel B.V. in UIH. This transfer of shares referred to above did not result in a change of control in the Company since Mavibel B.V. and UIH are controlled by the same party, namely Unilever N.V.. In accordance with the Capital Market Supervisory Agency Rule No. X.M.1. as an attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-82/PM/1996 regarding Disclosures of Information for Certain Shareholders, the Company, on 19 November 2008, notified the change to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange where the shares of the Company are registered.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah UIH, sedangkan induk perusahaan adalah Unilever N.V., Belanda.

The Company's majority shareholder as at 31 December 2010 and 2009 is UIH, while its ultimate parent company is Unilever N.V., Netherlands.

Pada tanggal 22 November 2000, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Anugrah Lever ("PT AL") yang bergerak dalam bidang produksi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, serta merek-merek lainnya di bawah lisensi Perseroan kepada PT AL.

On 22 November 2000, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Indah Pelangi, to establish a new company, named PT Anugrah Lever ("PT AL"), which is engaged in manufacturing, developing, marketing and selling soy sauce, chilli sauce and other sauces under Bango trademark and other brands under license of the Company to PT AL.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak awal bulan Agustus 2007, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT AL menjadi 100%, yang juga mengakhiri perjanjian kerja sama antara Perseroan dan PT Anugrah Indah Pelangi tersebut di atas.

In early August 2007, the Company increased its ownership in PT AL to become 100%, which also terminated the agreement between the Company and PT Anugrah Indah Pelangi as stated above.

Pada bulan Mei 2008, operasi bisnis PT AL dialihkan ke Perseroan.

In May 2008, PT AL's business operation was transferred to the Company.

Pada tanggal 12 November 2008, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 142 (1).a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai pemegang saham tunggal PT AL (dalam likuidasi), menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT AL untuk membubarkan PT AL terhitung sejak tanggal 12 November 2008. Keputusan ini dinyatakan dalam akta No. 32 tanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan notaris Petrus Suandi Halim, S.H.. Pada tanggal 1 Desember 2008 Likuidator PT AL telah memberitahukan pembubaran PT AL kepada semua kreditor PT AL melalui pengumuman di surat kabar dan Berita Negara Republik Indonesia serta memberitahukan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dicatat dalam daftar perseroan bahwa PT AL (dalam likuidasi) berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 tanggal 22 Desember 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada perubahan atas status likuidasi PT AL.

On 12 November 2008, in consideration to Article 142 (1).a. of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company, as the sole shareholder of PT AL (in liquidation), signed a Circular Resolution of the Shareholder of PT AL to dissolve PT AL effective as of 12 November 2008. This is evidenced by deed No. 32 dated 28 November 2008 passed before notary Petrus Suandi Halim, S.H.. On 1 December 2008 the Liquidator of PT AL has announced the dissolution of PT AL to all creditors of PT AL in the newspapers and in the State Gazette of the Republic of Indonesia and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, asking it to be registered in the company register that PT AL (in liquidation) pursuant to the Company Register No. AHU-0124332.AH.01.09.TH.2008 dated 22 December 2008. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, there was no change in PT AL liquidation status.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Texchem Resources Berhad untuk mendirikan sebuah perseroan baru dengan nama PT Technopia Lever ("PT TL") yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Texchem Resources Berhad setuju untuk menjual penertiannya di PT TL kepada Technopia Singapore Pte. Ltd..

On 3 July 2002, the Company entered into an agreement with Texchem Resources Berhad to establish a new company, named PT Technopia Lever ("PT TL") which is engaged in the distribution, export and import of goods under the Domestos Nomos trademark. On 7 November 2003, Texchem Resources Berhad entered into a share sales and purchase agreement with Technopia Singapore Pte. Ltd., in which Texchem Resources Berhad agreed to sell all of its shares in PT TL to Technopia Singapore Pte. Ltd..

Ikhtisar kepemilikan langsung Perseroan pada anak perusahaan dan total aset anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's direct ownership in subsidiaries and the total assets of subsidiaries is as follows:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions Rupiah	
			2010	2009	2010	2009
			PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/in liquidation)	Indonesia	2001	100%
PT Technopia Lever	Indonesia	2002	51%	51%	28.3	30.3

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at and for the years then ended 31 December 2010 and 2009, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Presiden Komisaris	Jan Zijderveld	Jan Zijderveld	President Commissioner Commissioners
Komisaris	Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto	Theodore Permadi Rachmat (Sampai dengan 20 Mei/ <i>Until 20 May 2009</i>) Kuntoro Mangkusubroto (Sampai dengan 22 Oktober/ <i>Until 22 October 2009</i>) Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Erry Firmansyah	

Direksi

Board of Directors

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	President Director Directors
Direktur	Franklin Chan Gomez Biswaranjan Sen Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti Hadrianus Setiawan	Graeme David Pitkethly (Sampai dengan 20 Mei/ <i>Until 20 May 2009</i>) Franklin Chan Gomez Mohammad Effendi Soeparsono (Sampai dengan 1 September/ <i>Until 1 September 2009</i>) Joseph Bataona Surya Dharma Mandala Debora Herawati Sadrach Okty Damayanti Hadrianus Setiawan	

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2011.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiaries (collectively the "Group") were prepared by the Board of Directors and completed on 23 March 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis, kecuali aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Standar akuntansi baru

Grup melakukan penerapan revisi standar yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman".
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang dikendalikan, PT AL dan PT TL, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost convention, with the exception of financial assets and liabilities carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, as well as the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The Group adopted the following revised standards which are effective for financial statements beginning on 1 January 2010:

- PSAK 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs".
- PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures".
- PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Group.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group it controls, PT AL and PT TL, in which the Company has direct control and ownership of more than 50% of voting rights. The subsidiaries have been consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The effect of all material transactions and balances between the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

c. Related party transactions

Grup mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 7 "Related party disclosures".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

The restructuring transaction between entities under common control was accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net asset acquired was recorded in "Balance arising from restructuring transactions between entities under common control" account, which is presented in the equity section of the consolidated balance sheets.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currencies translation

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca, berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh induk perusahaan untuk menjabarkan saldo mata uang asing utama yang digunakan Perseroan dalam transaksi-transaksinya yaitu Dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah (nilai penuh):

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred. The balance sheet date rates, based on the rates published by the ultimate parent company to translate major foreign currency balances used by the Company in its transactions, which are United States Dollar and European Euro as at 31 December 2010 and 2009 (full amount):

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,010	9,425	United States Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	12,050	13,500	European Euro (EUR)

Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank N.A., Jakarta, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, dan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebagai berikut (nilai penuh):

As a comparison, the middle rates of Citibank N.A., Jakarta, with whom the Company negotiates most of its foreign currency transaction, and the middle rates published by Bank Indonesia, as of 31 December 2010 and 2009 are as follows (full amount):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Citibank N.A., Jakarta			Citibank N.A., Jakarta
Dolar Amerika Serikat (USD)	9,000	9,408	United States Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	12,027	13,547	European Euro (EUR)
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat (USD)	8,991	9,400	United States Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	11,956	13,510	European Euro (EUR)

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

f. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statement of income.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapusbukkan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, less allowance for doubtful accounts. The allowance for doubtful accounts is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang bersifat tetap maupun variabel.

h. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the weighted average cost method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	40
Mesin dan peralatan	5-20
Kendaraan bermotor	8

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Keuntungan/kerugian pelepasan aset tetap" di laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

Biaya perolehan tanah tidak termasuk biaya-biaya lain yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan ijin atas tanah tersebut, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Aset lainnya – tidak lancar" serta diamortisasi sepanjang tahun hak atas tanah.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of income during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Gains/loss on disposal of fixed assets" in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

The acquisition cost of land does not include the related costs incurred to acquire or renew the license for the land. The related costs incurred to acquire or renew the license for the land are deferred and presented under "Other assets – non current" and amortised over the legal term of the land rights.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama umur manfaat aset, kecuali masa sewa tidak dapat diperpanjang, maka disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

k. Penurunan nilai dari aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Setiap tanggal neraca Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk *goodwill* dan aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai akibat suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit penghasil kas terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

j. Lease

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the useful life of the asset, unless the lease term can not be extended, then depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of assets impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including goodwill and intangible assets, are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is either an asset's net selling price or value in use, whichever is higher. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

I. Goodwill

Akuisisi hak kepemilikan pemegang saham minoritas anak perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Parent Company*. Oleh karena itu, selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas pada tanggal perolehan diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 13 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas usaha yang bersangkutan.

I. Goodwill

Acquisition of minority shareholdings in subsidiary company is accounted for using the Parent Company method. Accordingly, the excess of the amount paid over the carrying value of the minority interest at the date of acquisition is recognised as goodwill. Goodwill is amortised using the straight-line method over its estimated useful life, which is 13 years. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation of the respective business.

m. Aset tidak berwujud

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible assets

Amortisation on intangible assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Hak usaha, merek dagang dan hak cipta	10-20	Operating rights, trademarks and copyrights
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	3-5	Software and software license

n. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya, sepanjang biaya tersebut tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

n. Research and development

Research and development costs are expensed in the year in which they are incurred, as long as those costs do not meet the requirements for capitalisation.

o. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated statements of income over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

p. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, dalam hal penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*) dan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

p. Revenue and expenses

Net sales represent revenue earned from the sale of the Group's products, net returns, trade allowances and value-added tax. Revenue from sales of goods is recognised when the significant risk and goods ownership has been transferred to customers, export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point) and domestic sales are recognised when goods are delivered to the distributors/customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the balance sheet date.

r. Hutang usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Trade Creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost.

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk seluruh perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan Undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

s. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates (and Laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

t. Employee benefits

- Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

- Program bonus

Perseroan mengakui kewajiban dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Bonus scheme

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pensiun

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca konsolidasian maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

- Pension benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of its employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"). The plan is generally funded through payments to the Dana Pensiun, which are determined by periodic actuarial calculation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, year of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan asset at the consolidated balance sheet date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang akan menjadi hak (*vested*) apabila karyawan yang bersangkutan masih tetap bekerja selama tahun waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, except those which will be vested if the employee remains in service for certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 November 2008 untuk pembentukan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP") sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

On 7 November 2008 the Company received the approval from the Minister of Finance of the Republic Indonesia for the establishment of the Defined Contribution Pension Plan Unilever Indonesia ("DPIP") through the approval of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. KEP-234/KM.10/2008.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPIP. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terhutang.

All permanent employees who are hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by DPIP. Contributions to defined contribution plan are recognised as an expense in the consolidated statement of income as incurred and payable.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

- Post-employment medical benefits

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The Company provides post-employment medical benefits to its retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. The estimated costs of these benefits are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan imbalan jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan pasca-kerja lainnya untuk UU Ketenagakerjaan diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Estimasi biaya imbalan jangka panjang lainnya diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, sedangkan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui segera. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

The Company provides other post-employment benefits under the Labor Law and other long-term benefits such as jubilee and long leave benefits. The entitlement to these benefits is usually based on the completion of a certain service period by the employee. The estimated costs of other post-employment benefits under the Labor Law are recognised over the period of employment, using the projected unit credit method. Other long-term employee benefits are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. The estimated costs of other long-term benefit are recognised over the period of employment using the projected unit credit method with actuarial gains and losses and past service cost being recognised immediately. These obligations are assessed annually by independent qualified actuaries.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

u. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas. Dalam program ini, karyawan yang memenuhi syarat dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever. Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas hanya memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC. Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan ini tidak untuk diperjualbelikan selama tiga tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan harus memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa bonus yang diinvestasikan dalam bentuk saham harus dimiliki selama tiga tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ketiga. Saham tambahan ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan berdasarkan harga saham pada saat pembelian dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode tiga tahun, menggunakan metode garis lurus.

v. Saham dan agio saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Agio saham merupakan selisih antara harga jual dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi disajikan sebagai pengurang agio saham.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Perseroan mengakui dividen interim sebagai kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun yang bersangkutan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

y. Informasi segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

u. Share matching plan

Since 2002, the Company introduced a share matching plan, which is applied to the manager level and above. Under this plan, eligible employees can invest up to 25% of their gross annual bonuses in Unilever shares. Middle and junior managers are entitled to invest in the Company's shares, while senior managers and above are only entitled to invest in the shares of Unilever N.V. and Unilever PLC. The Company then awards an equivalent number of matching shares. These matching shares vest three years after the grant, provided certain conditions are met, including the requirement that the original bonus invested in shares shall be retained for the three-years period and the managers are still employed by the Company at the end of the three-years period. The cost of the matching shares is recorded as deferred charges based on share price at the date of purchase and is charged to the consolidated statements of income over a period of three years, using the straight-line method.

v. Share and capital paid in excess of par value

Common shares are classified as equity. Capital paid in excess of par value is the difference between the selling price and nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital or options are recorded as deductions from capital paid in excess of par value.

w. Dividends

Dividend payments to all shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividend payments are declared by the Company's shareholders. The Company recognises interim dividends as liabilities when the dividend payments are decided by the Board of Directors.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Segment information

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

z. Kewajiban diestimasi

Grup mengakui kewajiban diestimasi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

z. Provisions

Provisions are recognised when Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2010	2009	
Kas	822	932	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah: Deutsche Bank AG, Jakarta	70,959	89,527	Third parties – Rupiah: Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,651	42,625	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	25,352	83,618	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT CIMB Niaga Tbk	20,277	42,747	PT CIMB Niaga Tbk
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	811	23,605	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	9,465	9,184	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,730	6,988	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing saldokurang dari Rp 1.000) Jumlah	518	1,313	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
	<u>161,763</u>	<u>299,607</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	31,001	10,262	Third parties – USD (Note 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	3,288	6,357	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>34,289</u>	<u>16,619</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,286	10,512	Third party – GBP (Note 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – EUR (Catatan 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,829	38,471	Third parties – EUR (Note 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	62	617	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>2,891</u>	<u>39,088</u>	Total
Pihak ketiga – AUD (Catatan 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,708	3,257	Third party – AUD (Note 31): The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah bank	<u>207,937</u>	<u>369,083</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	100,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	9,000	-	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT ANZ Panin Bank	-	145,000	PT ANZ Panin Bank
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	130,000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>109,000</u>	<u>375,000</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 31): PT ANZ Panin Bank	-	85,731	Third party – USD (Note 31): PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	27,576	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>113,307</u>	Total
Jumlah deposito berjangka	<u>109,000</u>	<u>488,307</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>317,759</u>	<u>858,322</u>	Total cash and cash equivalents

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah	5.20 – 7.00%	6.65 – 10.50%	Rupiah
USD	0.06 – 2.00%	1.00 – 3.50%	USD

4. Piutang usaha

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,447,350	1,133,833	Rupiah -
- USD (Catatan 31)	2,081	1,522	USD (Note 31) -
Dikurangi: Penyisihan piutang tidak tertagih	(3,981)	(1,895)	Less: Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>1,445,450</u>	<u>1,133,460</u>	Total

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from foreign customers.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			Related parties:
USD (Catatan 31):			USD (Note 31):
Unilever Asia Private Ltd.	75,218	45,388	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	32,318	34,105	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Japan Beverage K.K.	5,112	-	Unilever Japan Beverage K.K.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	2,147	2,244	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	2,032	5,571	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	1,907	1,956	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Hindustan Unilever Ltd.	1,645	1,430	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever Australia Ltd.	-	23,309	Unilever Australia Ltd.
Unilever New Zealand Ltd.	-	4,213	Unilever New Zealand Ltd.
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	-	3,284	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,709	2,961	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>122,088</u>	<u>124,461</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	3.26%	3.46%	As percentage of current asset

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	1,098,821	942,038	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	400,145	257,400	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	68,572	58,483	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>1,567,538</u>	<u>1,257,921</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penyisihan piutang tidak tertagih – awal tahun	(1,895)	(1,150)	Allowance for doubtful accounts beginning of the year –
Penambahan penyisihan piutang tidak tertagih	(5,500)	(2,139)	Addition of allowance for doubtful accounts
Penghapusbukuan piutang usaha	3,414	1,394	Doubtful debts written off
Penyisihan piutang tidak tertagih – akhir tahun	<u>(3,981)</u>	<u>(1,895)</u>	Allowance for doubtful accounts end of year –

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtors at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses arising from the non-collectible accounts.

5. Uang muka dan piutang lain-lain

5. Advances and other debtors

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka	171,281	76,321	Advances
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	11,471	11,013	Loans to employees (Note 8e)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	21	-	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>182,773</u>	<u>87,334</u>	Total

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi	932,681	848,774	Finished goods
Bahan baku	483,675	395,517	Raw materials
Barang dalam proses	77,850	62,328	Work in process
Barang dalam perjalanan:			Goods in transit:
- Bahan baku	77,963	24,773	Raw materials -
- Barang jadi	26,969	4,736	Finished goods -
Suku cadang	38,228	29,576	Spare parts
Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	<u>(63,306)</u>	<u>(25,668)</u>	Provision for obsolete and unused/slow moving inventories
Jumlah	<u>1,574,060</u>	<u>1,340,036</u>	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	(25,668)	(27,703)	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan penyisihan	(72,875)	(89,638)	Amounts provided
Penghapusbukuan persediaan	35,237	91,673	Amounts written off
Saldo akhir	<u>(63,306)</u>	<u>(25,668)</u>	Ending balance

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi	(31,407)	(13,207)	Finished goods
Bahan baku	(30,598)	(12,158)	Raw materials
Suku cadang	(1,301)	(303)	Spare parts
Jumlah	<u>(63,306)</u>	<u>(25,668)</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any possible losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 99.110 per lokasi. Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2010 and 2009, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 99,110 per location. Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Instrumen keuangan derivatif

7. Derivative instruments

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As at 31 December 2010 and 2009, the Company has outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	2010			(Hutang)/piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable (Rupiah)
	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ Notional amount (USD full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	21,000,000	190,203	5 Januari/January – 1 Februari/February 2011	(836)
Citibank N.A., Jakarta	9,000,000	81,879	18 Januari/January – 8 Februari/February 2011	(565)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,000,000	54,201	9 – 14 Februari/ February 2011	103
	<u>36,000,000</u>	<u>326,283</u>		<u>(1,298)</u>
Pihak yang terkait/ Counterparties	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ Notional amount (EUR full amount)	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/Forward contract amount (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/Maturity date	Piutang derivatif (Rupiah)/ Derivative receivable (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	6,500,000	77,817	13 Januari/January – 2 Februari/February 2011	436
	<u>6,500,000</u>	<u>77,817</u>		<u>436</u>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2009		
Pihak yang terkait/ <i>Counterparties</i>	Nilai nosional (nilai penuh USD)/ <i>Notional amount (USD full amount)</i>	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/ <i>Forward contract amount (Rupiah)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Hutang derivatif (Rupiah)/ <i>Derivative payable (Rupiah)</i>
Citibank N.A., Jakarta	18,000,000	173,421	1 Februari/February – 30 Maret/March 2010	(1,640)
PT ANZ Panin Bank	48,000,000	460,527	4 Januari/January – 24 Maret/March 2010	(4,698)
	<u>66,000,000</u>	<u>633,948</u>		<u>(6,338)</u>
Pihak yang terkait/ <i>Counterparties</i>	Nilai nosional (nilai penuh EUR)/ <i>Notional amount (EUR full amount)</i>	Nilai kontrak berjangka (Rupiah)/ <i>Forward contract amount (Rupiah)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Hutang derivatif (Rupiah)/ <i>Derivative payable (Rupiah)</i>
PT ANZ Panin Bank	2,500,000	34,048	7 Januari/January 2010	(269)
	<u>2,500,000</u>	<u>34,048</u>		<u>(269)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan memiliki transaksi derivatif bersih sebesar Rp 862 (2009: Rp 6.607) yang dicatat sebagai hutang lain-lain (Catatan 18).

As at 31 December 2010, the Company has net derivative transactions amounting to Rp 862 (2009: Rp 6,607) recorded as other payables (Note 18).

Pihak yang terkait dalam transaksi ini selama tahun 2010 adalah Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (2009: Citibank N.A., Jakarta dan PT ANZ Panin Bank).

The counterparties for the transactions during 2010 are Citibank N.A., Jakarta, The Royal Bank of Scotland, Jakarta and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (2009: Citibank N.A., Jakarta and PT ANZ Panin Bank).

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap hutang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55.

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated statements of income since they do not qualify for hedge accounting under PSAK 55.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Perseroan menjual barang jadi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Vietnam Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever New Zealand Ltd.

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- Lipton Ltd. India
- Lipton Ltd. Kenya
- Shanghai Export DC HPC.
- Best Foods Shandong Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai perusahaan afiliasi.

8. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Company sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever Vietnam Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong Ltd.
- Unilever Japan Beverage K.K.
- Unilever Korea Chusik Hoesa
- Unilever Pakistan Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Singapore Pte. Ltd.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Srilanka Ltd.
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company
- Unilever Thai Trading Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- Unilever New Zealand Ltd.

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company .

ii. Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Australia Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever Srilanka Ltd.
- PT Technopia Jakarta
- Lipton Ltd. UK
- Lipton Ltd. India
- Lipton Ltd. Kenya
- Shanghai Export DC HPC.
- Best Foods Shandong Ltd.
- Unilever Vietnam Joint Venture Company

The nature of the relationships with the above related parties is affiliated company.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of the relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama Grup/ <i>Ultimate shareholder of the Group</i>	Pembayaran royalti/ <i>Royalty payments</i>
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ <i>Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company</i>
- Unilever Asia Private Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Unilever China Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>
- Hindustan Unilever Ltd.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggantian beban/ <i>Expense reimbursements</i>

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

b. Significant agreements with related

Perseroan

parties The Company

i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.

i. Under the terms and conditions of the agreement with the Unilever group of companies which is valid until a date that is yet to be determined, certain services are provided by Unilever N.V. to the Company. The Company also has the right to use all Indonesian patents and trademarks owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to two percent (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.

ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") yang berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") which is valid until a date that is yet to be determined. Under this agreement, the Company shall pay an annual fee equal to 1.5% of sales value for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan terafiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Indonesia.

iii. On 28 August 2009, the Company entered into agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliation of the Company domiciled in Singapore, which is subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchases finished goods from the Company and provide supporting service in connection with SAP system implementation in Indonesia.

Anak perusahaan

The Subsidiaries

i. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana PT TL menunjuk Technopia untuk menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

i. On 17 July 2002, PT TL entered into a purchase agreement with PT Technopia Jakarta ("Technopia"), to appoint Technopia to supply PT TL's products exclusively under the name of PT TL in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

ii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian transfer teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan Technopia, dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.

ii. On 17 July 2002, PT TL entered into a technology transfer agreement with Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") and Technopia, in which Fumakilla agreed to grant PT TL and Technopia a license to use technical information and skills in connection with the manufacturing, development and use of products, under the terms and conditions set forth in this agreement. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

iii. Pada tanggal 17 Juli 2002, PT TL mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Nomos" di Indonesia dalam kaitannya dengan manufaktur, pengepakan, pengiklanan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian.

iii. On 17 July 2002, PT TL entered into a trademark license agreement with Unilever N.V., under which PT TL is entitled to use the "Domestos Nomos" trademark in Indonesia in connection with the manufacturing, packaging, advertising and sales of these products in Indonesia. The initial term of this agreement is for a period of 10 years and can be extended for further period of 5 years.

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa a:

Significant expenses charged by related parties:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Royalti ke Unilever N.V.	375,229	351,334	Royalty to Unilever N.V.
Biaya jasa ke UBGGS (pembayaran dilakukan melalui Unilever N.V.)	281,421	263,501	Service fee to UBGGS (payments are made through Unilever N.V.)
Jumlah	<u>656,650</u>	<u>614,835</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban usaha	11.60%	12.74%	As percentage of total operating expenses

Lihat Catatan 26 dan 27 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Notes 26 and 27 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis bagi Perseroan yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

All transactions with related parties are conducted on substantially comparable terms and conditions and economic benefit to the Company, as well as those with unrelated parties.

c. Putang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

c. Amounts due from related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	1,599	-	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever China Ltd.	2	1,010	Unilever China Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	721	1,908	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>2,322</u>	<u>2,918</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.06%	0.08%	As percentage of total current assets

Manajemen tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for doubtful accounts as it is of the opinion that these receivables will be collectible in full.

d. Hutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

d. Amounts due to related parties

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever N.V.	145,528	128,388	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.	23,413	2,032	Unilever Asia Private Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	84	1,311	Hindustan Unilever Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	2,513	2,588	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>171,538</u>	<u>134,319</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah kewajiban lancar	3.90%	3.74%	As percentage of total current liabilities

e. Pinjaman kepada karyawan kunci

e. Loans to key management personnel

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pinjaman karyawan:			Employee loans:
- Lancar	11,471	11,013	Current -
- Tidak lancar	20,087	24,672	Non-current -
	<u>31,558</u>	<u>35,685</u>	
Dikurangi: Pinjaman untuk bukan karyawan kunci	<u>(27,819)</u>	<u>(30,601)</u>	Less: Loans to non-key management personnel
Jumlah	<u>3,739</u>	<u>5,084</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	0.10%	0.14%	As percentage of total current assets

Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

The Company provides its employees with non-interest bearing loans. The loans are repayable in monthly installments which are deducted from the employees' monthly salaries.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah beban gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang terjadi selama tahun 2010 adalah Rp 32.567 (2009: Rp 33.967). Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

f. Salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors

Total salaries and allowances of the Boards of Commissioners and Directors during year 2010 were Rp 32,567 (2009: Rp 33,967). This expenditure is recorded as part of operating expenses.

Included in the Board of Directors remuneration package are housing facilities.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	3.77%	4.40%	As percentage of total employee costs

g. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Ringkasan jumlah lembar saham untuk karyawan yang diberikan melalui *share matching plan* adalah sebagai berikut:

g. Share matching plan

A summary of number of shares matched to employee through share matching plan is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	834,200	773,038	<i>Beginning balance</i>
Saham yang diberikan:			<i>Shares granted:</i>
- Unilever N.V.	-	6,725	<i>Unilever N.V. -</i>
- Unilever PLC	-	6,904	<i>Unilever PLC -</i>
- PT Unilever Indonesia Tbk	198,573	293,818	<i>PT Unilever Indonesia Tbk -</i>
Saham yang dieksekusi	(285,921)	(238,992)	<i>Shares executed</i>
Saham yang dibatalkan	(862)	(7,293)	<i>Shares forfeited</i>
Saldo akhir	<u>745,990</u>	<u>834,200</u>	<i>Ending balance</i>

9. Beban dibayar di muka

9. Prepaid expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Sewa	33,952	21,248	<i>Rents</i>
Belanja iklan	12,850	15,349	<i>Advertising</i>
Asuransi	3,282	2,162	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	<u>2,061</u>	<u>3,022</u>	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>52,145</u>	<u>41,781</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Movements of fixed assets, by major classifications, are as follows:

	2010					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/Ending balance	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	174,216	34,897	-	-	209,113	Land
Bangunan	617,174	-	70,783	(9,512)	678,445	Buildings
Mesin dan peralatan	2,388,078	94,532	396,871	(34,935)	2,844,546	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	48,791	3,633	-	(3,954)	48,470	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	556,102	1,189,252	(467,654)	-	1,277,700	Construction in progress
Aset sewa						Leased assets
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Jumlah	<u>3,787,939</u>	<u>1,322,314</u>	<u>-</u>	<u>(48,401)</u>	<u>5,061,852</u>	<u>Total</u>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(71,332)	(15,214)	-	1,680	(84,866)	Buildings
Mesin dan peralatan	(658,270)	(158,754)	-	14,314	(802,710)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,596)	(5,396)	-	3,245	(22,747)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Komputer	(1,826)	(925)	-	-	(2,751)	Computers
Jumlah	<u>(752,024)</u>	<u>(180,289)</u>	<u>-</u>	<u>19,239</u>	<u>(913,074)</u>	<u>Total</u>
Nilai buku bersih	<u>3,035,915</u>				<u>4,148,778</u>	Net book value

	2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/Ending balance	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	174,216	-	-	-	174,216	Land
Bangunan	463,058	-	154,116	-	617,174	Buildings
Mesin dan peralatan	2,039,040	71,893	284,851	(7,706)	2,388,078	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	52,993	2,374	-	(6,576)	48,791	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	426,395	568,674	(438,967)	-	556,102	Construction in progress
Aset sewa						Leased assets
Komputer	3,578	-	-	-	3,578	Computers
Jumlah	<u>3,159,280</u>	<u>642,941</u>	<u>-</u>	<u>(14,282)</u>	<u>3,787,939</u>	<u>Total</u>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(59,372)	(11,960)	-	-	(71,332)	Buildings
Mesin dan peralatan	(519,989)	(144,081)	-	5,800	(658,270)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(19,143)	(6,303)	-	4,850	(20,596)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Komputer	(901)	(925)	-	-	(1,826)	Computers
Jumlah	<u>(599,405)</u>	<u>(163,269)</u>	<u>-</u>	<u>10,650</u>	<u>(752,024)</u>	<u>Total</u>
Nilai buku bersih	<u>2,559,875</u>				<u>3,035,915</u>	Net book value

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai 36 (2009: 35) bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 (2009: 1) bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 25 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2011 sampai dengan 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

b. As at 31 December 2010, the Company has 36 (2009: 35) plots of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 (2009: 1) plot of land with Right to Use title ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 25 years and will be expired between 2011 until 2035.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when the due dates arrive.

c. Perhitungan (kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Biaya perolehan	48,401
Akumulasi penyusutan	<u>(19,239)</u>
Nilai buku bersih	29,162
Penerimaan dari aset yang dijual	<u>2,368</u>
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(26,794)</u>

d. (Kerugian)/keuntungan pelepasan dan penyusutan yang dipercepat aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Harga pokok penjualan	(27,112)
Penghasilan lain-lain	318
Jumlah	<u>(26,794)</u>

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Bangunan	142,224
Mesin dan peralatan	<u>1,135,476</u>
Jumlah	<u>1,277,700</u>

Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi tahun 2010 adalah antara 3% - 97% (2009: 6,69% - 95%).

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2011.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Harga pokok produksi	148,867
Beban usaha	<u>31,422</u>
Jumlah	<u>180,289</u>

c. The calculations of (loss)/gain on disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2009</u>	
	14,282	Acquisition costs
	<u>(10,650)</u>	Accumulated depreciation
	3,632	Net book value
	<u>4,076</u>	Proceeds
(Loss)/gain on disposals of fixed assets	<u>444</u>	

d. (Loss)/gain on disposal and accelerated depreciation of fixed assets were allocated as follows:

	<u>2009</u>	
	-	Cost of goods sold
	444	Other income
	<u>444</u>	Total

e. Construction in progress as at 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2009</u>	
	29,914	Buildings
	<u>526,188</u>	Machinery and equipment
	<u>556,102</u>	Total

The percentage of completion for construction in progress in 2010 is between 3% - 97% (2009: 6.69% - 95%).

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2011.

f. Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2009</u>	
	135,342	Cost of goods manufactured
	<u>27,927</u>	Operating expenses
	<u>163,269</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 312 juta dan Rp 38.654 (2009: USD 231 juta dan Rp 37.237), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

g. The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of USD 312 million and Rp 38,654 (2009: USD 231 million and Rp 37,237), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on building under construction is covered by contractor until the building is ready for intended use.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

		2010			
		Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets
		Ekuivalen dalam			
	Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Bangunan, mesin dan peralatan	312	2,811,210	-	2,635,415	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	38,654	25,723	Motor vehicles
	312	2,811,210	38,654	2,661,138	
		2009			
		Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets
		Ekuivalen dalam			
	Dalam jutaan USD/ In millions USD	Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Bangunan, mesin dan peralatan	231	2,174,310	-	2,275,650	Buildings, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	-	37,237	28,195	Motor vehicles
	231	2,174,310	37,237	2,303,845	

11. Goodwill

11. Goodwill

	2010	2009	
Biaya perolehan	83,954	83,954	Cosi
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(22,029)	(15,583)	Less: Accumulated amortisation
Jumlah	61,925	68,371	Total
Beban amortisasi	6,446	6,446	Amortisation expense

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar dan nilai tercatat atas hak minoritas PT AL yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007.

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT AL's minority interest acquired by the Company in August 2007.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tidak berwujud

12. Intangible assets

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	912,635	813,871	Beginning balance
Penambahan aset tidak berwujud	87,243	98,764	Addition of intangible assets
Saldo akhir	<u>999,878</u>	<u>912,635</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(240,085)	(148,134)	Beginning balance
Beban amortisasi	(113,437)	(91,951)	Amortisation expenses
Saldo akhir	<u>(353,522)</u>	<u>(240,085)</u>	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>646,356</u>	<u>672,550</u>	Net book value

Aset tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Taro dan Buavita yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2003 dan 2008, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010.

Intangible assets principally comprise operating rights, trademarks and copyrights related to Hazeline, Bango, Taro and Buavita products which were acquired in 1996, 2001, 2003 and 2008, respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2010.

Beban amortisasi hak usaha, merek dagang dan hak cipta sebesar Rp 49.990 (2009: Rp 49.990), dan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak sebesar Rp 63.447 (2009: Rp 41.961) dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi.

Amortisation expense of operating rights, trademarks and copyrights of Rp 49,990 (2009: Rp 49,990), and software and software license of Rp 63,447 (2009: Rp 41,961) is allocated to general and administration expenses.

Aset tidak berwujud memiliki sisa masa amortisasi antara 1 sampai dengan 13 tahun.

The remaining amortisation period of the intangible assets range from 1 to 13 years.

13. Aset lain-lain

13. Other assets

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pinjaman karyawan (Catatan 8e)	20,087	24,672	Loans to employees (Note 8e)
Uang jaminan	15,195	13,866	Refundable deposits
Beban tangguhan tanah	9,026	8,475	Land deferred charges
Sewa dibayar di muka	6,069	8,045	Prepaid rent
Jumlah	<u>50,377</u>	<u>55,058</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman karyawan dan uang jaminan akan tertagih seluruhnya dan tidak membuat penyisihan piutang tidak tertagih untuk akun di atas.

Management has not made any provision for doubtful accounts for the loans to employees and the refundable deposits as it is of the opinion that these will be fully collectible.

14. Pinjaman jangka pendek

14. Short-term loans

Pinjaman jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan yang terdiri dari:

Short-term loans represent unsecured short-term loan facility that consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga – Rupiah:			Third party – Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	190,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>190,000</u>	<u>-</u>	Total

Pinjaman jatuh tempo dan dibayarkan lunas pada tanggal 14 Januari 2011. Tingkat bunga pinjaman adalah 7,21%.

The loan is due and fully paid on 14 January 2011. Interest rate of the loan is 7.21%.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Hutang usaha

15. Trade creditors

	2010	2009	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	1,024,049	1,002,862	Rupiah ·
- Mata uang asing (Catatan 31)	588,623	355,208	Foreign currencies (Note 31) ·
Jumlah	1,612,672	1,358,070	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 31):			Related parties (Note 31):
Unilever Asia Private Ltd.	151,681	33,301	Unilever Asia Private Ltd.
Lipton Ltd. UK	20,267	14,464	Lipton Ltd. UK
Unilever Philippines, Inc.	19,582	4,911	Unilever Philippines, Inc.
Hindustan Unilever Ltd.	3,984	3,241	Hindustan Unilever Ltd.
Unilever China Ltd.	3,113	-	Unilever China Ltd.
Unilever Vietnam Joint Venture Company	2,542	3,560	Unilever Vietnam Joint Venture Company
Unilever Supply Chain Company AG.	1,376	1,862	Unilever Supply Chain Company AG.
Unilever Australia Ltd.	326	6,338	Unilever Australia Ltd.
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	66	2,643	Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.
Unilever Srilanka Ltd.	-	1,046	Unilever Srilanka Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	984	255	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	203,921	71,621	Total
Sebagai persentase dari kewajiban lancar	4.63%	2.00%	As percentage of current liabilities

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	2010	2009	
Lancar	1,792,474	1,394,875	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	22,224	31,351	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	1,895	3,465	Overdue more than 30 days
Jumlah	1,816,593	1,429,691	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arise from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

16. Pajak

16. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	2010	2009	
Perseroan			The Company
Kini	1,131,308	1,152,701	Current
Tangguhan	22,687	52,535	Deferred
Jumlah	1,153,995	1,205,236	Total
Anak perusahaan			The Subsidiaries
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Jumlah	-	-	Total
Grup			The Group
Kini	1,131,308	1,152,701	Current
Tangguhan	22,687	52,535	Deferred
Jumlah	1,153,995	1,205,236	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Per tanggal 31 Desember 2010, PT TL masih dalam keadaan rugi secara pajak sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan, sedangkan PT AL dalam likuidasi.

As at 31 December 2010, PT TL was still in tax loss position, hence it did not record any income tax expense and liabilities, while PT AL is in liquidation.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated financial statements and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,538,643	4,248,590	Consolidated profit before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan – anak perusahaan	(2,233)	(143)	Loss before income tax – subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>4,555</u>	<u>896</u>	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	4,540,965	4,249,343	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	(27,532)	(27,007)	Provisions and accrued expenses
Perbedaan antara penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tidak berwujud komersial dengan fiskal	(108,462)	(114,158)	Difference between commercial and fiscal depreciation of fixed assets and amortisation of intangible assets
Kewajiban imbalan kerja	45,244	(21,294)	Employee benefit obligations
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian rugi bersih anak perusahaan	2,233	463	Share of net loss of subsidiaries
Penghasilan bunga kena pajak final	(28,496)	(33,483)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>101,281</u>	<u>62,926</u>	Non-deductible expenses
Taksiran penghasilan kena pajak – Perseroan	<u>4,525,233</u>	<u>4,116,790</u>	Taxable income – the Company
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	1,131,308	1,152,701	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(1,169,435)	<u>(1,089,529)</u>	Less: Prepaid income tax
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan	<u>(38,127)</u>	<u>63,172</u>	Income tax (overpayment)/payable
Anak perusahaan			The Subsidiaries
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	-	-	Corporate income tax – current year
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax (overpayment)/payable
Grup			The Group
Pajak penghasilan kini – tahun berjalan	1,131,308	1,152,701	Corporate income tax – current year
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(1,169,435)	<u>(1,089,529)</u>	Less: Prepaid income tax
(Lebih bayar)/hutang pajak penghasilan	<u>(38,127)</u>	<u>63,172</u>	Income tax (overpayment)/payable

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2010 akan dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan SPT tahun 2009.

The Annual Corporate Income Tax Return for the fiscal year 2010 will be reported based on the prevailing tax regulation. The amount of taxable income for 2009 agreed with the 2009 Corporate Income Tax Return.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan September 2008, Undang-undang Pajak Penghasilan yang baru diberlakukan. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 28% dan akan turun menjadi 25% mulai tahun 2010.

In September 2008, a new Income Tax Law was enacted. The law was effective from 1 January 2009 and will provide a 28% flat rate of corporate income tax. The rate will be further reduced to 25% in 2010 onwards.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	4,540,965	4,249,343	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1,135,241	1,189,816	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(7,124)	(9,375)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian rugi bersih anak perusahaan	558	130	<i>Share of net loss of subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,320	17,619	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	7,046	<i>Tax rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,153,995</u>	<u>1,205,236</u>	<i>Income tax expense</i>

b. Kewajiban pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of income</u>			
	<u>31 Desember 2009/ 31 December 2009</u>	<u>31 Desember 2010/ 31 December 2010</u>	<u>31 Desember 2010/ 31 December 2010</u>	
Kewajiban pajak tangguhan Grup	(27,252)	(22,687)	(49,939)	<i>Deferred tax liabilities of the Group</i>
Kewajiban pajak tangguhan Perseroan:				<i>Deferred tax liabilities of the Company:</i>
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	84,907	(6,883)	78,024	<i>Provisions - and accrued expenses</i>
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(139,306)	(27,115)	(166,421)	<i>Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	27,147	11,311	38,458	<i>Employee benefit - obligations</i>
	<u>(27,252)</u>	<u>(22,687)</u>	<u>(49,939)</u>	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2008/ 31 December 2008	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to the consolidated statements of income	31 Desember 2009/ 31 December 2009	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan Grup	25,283	(52,535)	(27,252)	Deferred tax assets/(liabilities) of the Group
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan Perseroan:				Deferred tax assets/(liabilities) of the Company:
- Penyisihan dan beban yang masih harus dibayar	102,657	(17,750)	84,907	Provisions - and accrued expenses
- Perbedaan antara nilai buku bersih komersial dan fiskal dari aset tetap dan aset tidak berwujud	(109,845)	(29,461)	(139,306)	Difference between - commercial and fiscal net book value of fixed assets and intangible assets
- Kewajiban imbalan kerja	32,471	(5,324)	27,147	Employee benefit - obligations
	25,283	(52,535)	(27,252)	

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset pajak tangguhan PT TL yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.350 (2009: Rp 2.772) tidak dibukukan karena ketidakpastian akan realisasinya di masa mendatang.

As at 31 December 2010, the deferred tax assets of PT TL which are mainly derived from the accumulated tax losses amounting to Rp 3,350 (2009: Rp 2,772) have not been booked due to the uncertainty of their realisation in the foreseeable future.

c. Pajak dibayar di muka

c. Prepaid taxes

	2010	2009	
Perseroan:			The Company:
Pajak penghasilan badan lebih bayar	38,127	-	Corporate income tax overpayment
Anak perusahaan:			The Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai, bersih	6,408	6,401	Value added tax, net
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2008	1,840	1,840	2008 corporate income tax overpayment
Pajak penghasilan badan lebih bayar tahun 2007	5,158	5,158	2007 corporate income tax overpayment
Jumlah	13,406	13,399	Total
Grup	51,533	13,399	The Group

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Hutang pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Perseroan:		
- Pajak penghasilan Pasal 21	8,150	6,417
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	102,443	90,940
- Pajak penghasilan Pasal 25	90,318	90,644
- Pajak penghasilan badan	-	63,172
- Pajak pertambahan nilai, bersih	7,597	66,488
Jumlah	<u>208,508</u>	<u>317,661</u>
Anak perusahaan:		
- Pajak penghasilan Pasal 23/26	270	270
Grup	<u>208,778</u>	<u>317,931</u>

d. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			<i>The Company:</i>
			Income tax Article 21 -
			Income taxes Articles 23/26 -
			Income tax Article 25 -
			Corporate income tax -
			Value added tax, net -
			<i>Total</i>
			<i>The Subsidiaries:</i>
			Income taxes Articles 23/26 -
			<i>The Group</i>

e. Surat ketetapan pajak

Anak Perusahaan

Pada bulan Maret 2009, PT AL menerima SKP kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.554. PT AL tidak menyetujui hasil SKP tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009 PT AL menerima surat keputusan keberatan yang menyatakan menolak permohonan keberatan PT AL. PT AL tidak setuju atas keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan.

e. Tax assessments

The Subsidiary

In March 2009, PT AL received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2007 corporate income tax amounting to Rp 4,554. PT AL disagreed and lodged an objection letter to the tax office in June 2009. In December 2009, PT AL received a tax decision letter which rejected PT AL objection. PT AL disagreed with the decision and filed an appeal to the Tax Court in March 2010. As at the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to the appeal lodged by the Company.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the tax laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. Beban yang masih harus dibayar

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban promosi dan penjualan	1,099,293	1,039,374
Beban remunerasi karyawan	140,298	198,342
Yayasan Unilever Indonesia	36,767	47,409
Perangkat lunak	33,749	20,378
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	150,867	176,324
Jumlah	<u>1,460,974</u>	<u>1,481,827</u>

17. Accrued expenses

<i>Sales and promotion expenses</i>
<i>Remuneration expenses</i>
<i>Unilever Indonesia Foundation</i>
<i>Software</i>
<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. Hutang lain-lain

	<u>2010</u>
Jasa konsultan dan jasa lainnya	265,769
Barang-barang teknik	242,215
Hutang dividen (Catatan 24)	39,661
Hutang derivatif (Catatan 7)	862
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>6,550</u>
Jumlah	<u>555,057</u>

18. Other liabilities

	<u>2009</u>	
	63,175	Consultant fees and other services
	118,738	Technical parts
	32,752	Dividends payable (Note 24)
	6,607	Derivative payable (Note 7)
	<u>4,148</u>	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
	<u>225,420</u>	Total

19. Kewajiban imbalan kerja

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun") yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang berhak memperoleh imbalan pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-iuran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

Imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian terdiri dari:

	<u>2010</u>
Beban pensiun dibayar di muka	<u>45,696</u>
Kewajiban imbalan kerja	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	132,226
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>67,304</u>
Jumlah	<u>199,530</u>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Imbalan pensiun	13,546
Imbalan kesehatan pasca-kerja	31,129
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>27,211</u>
Jumlah	<u>71,886</u>

19. Employee benefit obligations The Company

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 3 July 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Unilever Indonesia ("Dana Pensiun"), for which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death.

Dana Pensiun is funded through contributions, made primarily by the Company, and is sufficient to meet the minimum requirements set forth in the applicable pension legislation.

Employee benefits recognised in the consolidated balance sheets consist of:

	<u>2009</u>	
	51,385	Prepaid pension expense
		Employee benefit obligations
	109,870	Post-employment medical benefits
	<u>50,105</u>	Other post-employment and long-term benefits
	<u>159,975</u>	Total

The net amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2009</u>	
	14,100	Pension benefits
	27,555	Post-employment medical benefits
	<u>9,975</u>	Other post-employment and long-term benefits
	<u>51,630</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	705,521	526,489
Nilai wajar dari aset program	<u>(842,994)</u>	<u>(711,234)</u>
	(137,473)	(184,745)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>91,777</u>	<u>133,360</u>
Beban pensiun dibayar di muka	<u>(45,696)</u>	<u>(51,385)</u>

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya jasa kini	42,107	28,121
Biaya bunga	52,527	51,122
Hasil aset program yang diharapkan	(75,841)	(65,143)
Biaya jasa lalu	(5,247)	-
Jumlah	<u>13,546</u>	<u>14,100</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.310 (2009: Rp 4.348) dan Rp 9.236 (2009: Rp 9.752), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Hasil aktual aset program adalah Rp 116.426 (2009: Rp 85.614).

Mutasi biaya pensiun dibayar di muka yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	(51,385)	(14,459)
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	13,546	14,100
Pembayaran iuran	<u>(7,857)</u>	<u>(51,026)</u>
Saldo akhir	<u>(45,696)</u>	<u>(51,385)</u>

Estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aset Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2010 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Januari 2011 (2009: PT Eldridge Gunaprima Solution sesuai dengan laporan tertanggal 28 Januari 2010) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
- Tingkat diskonto	8.5%	10.5%
- Tingkat kenaikan gaji	8.0%	8.0%
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	5.0%	6.0%
- Tingkat inflasi	5.0%	6.0%
- Hasil aset program yang diharapkan	10.0%	11.0%

- Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Present value of funded obligations	705,521	526,489
Fair value of plan assets	<u>(842,994)</u>	<u>(711,234)</u>
	(137,473)	(184,745)
Unrecognised actuarial gains	<u>91,777</u>	<u>133,360</u>
Prepaid pension expense	<u>(45,696)</u>	<u>(51,385)</u>

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Current service cost	42,107	28,121
Interest cost	52,527	51,122
Expected return on plan asset	(75,841)	(65,143)
Past service cost	(5,247)	-
Total	<u>13,546</u>	<u>14,100</u>

Of the total charge, Rp 4,310 (2009: Rp 4,348) and Rp 9,236 (2009: Rp 9,752) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

The actual return on plan assets was Rp 116,426 (2009: Rp 85,614).

The movements in the prepaid pension expense recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beginning balance	(51,385)	(14,459)
Charged to the consolidated statements of income	13,546	14,100
Contributions paid	<u>(7,857)</u>	<u>(51,026)</u>
Ending balance	<u>(45,696)</u>	<u>(51,385)</u>

The estimated actuarial liability and fair value of plan assets of Dana Pensiun as at 31 December 2010 were based on the actuarial calculations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution in its report dated 27 January 2011 (2009: PT Eldridge Gunaprima Solution dated 28 January 2010) using the principal actuarial assumptions as follows:

Discount rate -	8.5%	10.5%
Salary increases -	8.0%	8.0%
Pensionable salary increases -	5.0%	6.0%
Inflation rate -	5.0%	6.0%
Expected return on plan asset -	10.0%	11.0%

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010 dan/and 2009	
- Tingkat mortalita	Sebelum mencapai pensiun: Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Pre-retirement:</i> <i>Indonesian Mortality Table 1999</i> Sesudah mencapai pensiun: Tabel Mortalita USA 1971/ <i>Post retirement:</i> <i>USA General Annuitants Mortality Table 1971</i>	<i>Mortality rate -</i>
- Tingkat pengunduran diri	8% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2% pada usia 45 tahun/ <i>8% at age 20, reducing to 2% at age 45</i>	<i>Withdrawal rate -</i>
- Tingkat pensiun dini	2% per tahun dari usia 45-55 atau 60 tahun/ <i>2% per annum for age 45-55 or 60 years</i>	<i>Early retirement rate -</i>

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

- Post-employment medical benefits

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan kesehatan pasca-kerja.

The Company provides a post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for the post-employment medical benefits.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama adalah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8% (2009: 9%).

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption is a long-term increase in medical claim costs of 8% (2009: 9%).

Perseroan menggunakan asumsi klaim untuk program imbalan kesehatan pasca-kerja per tahun sebesar Rp 14.450.000 (nilai penuh) (2009: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per orang.

The Company uses an assumption that the claims of the post-employment medical benefits per annum is Rp14,450,000 (full amount) (2009: Rp 14,450,000 (full amount)) per person.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

	2010	2009	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	233,212	178,781	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(100,986)	(68,911)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	132,226	109,870	<i>Post-employment medical benefits obligation</i>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income were as follows:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	7,571	5,180	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	18,338	17,608	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	5,220	4,767	<i>Actuarial loss recognised during the year</i>
Jumlah	31,129	27,555	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 9.904 (2009: Rp 8.498) dan Rp 21.225 (2009: Rp 19.057), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 9,904 (2009: Rp 8,498), and Rp 21,225 (2009: Rp 19,057) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban awal tahun	109,870	89,728	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	31,129	27,555	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran aktual	<u>(8,773)</u>	<u>(7,413)</u>	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>132,226</u>	<u>109,870</u>	Balance at the end of the year

- Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya

- Other post-employment and long-term benefits

Perseroan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan, jubilee dan imbalan cuti panjang. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan. Tidak ada aset program untuk imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya di atas.

The Company provides other post-employment benefits based on the Labor Law, jubilee and long leave benefits. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme. There are no plan assets for other post-employment and long-term benefits.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	76,494	59,546	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non-vested	(780)	(847)	Unrecognised past service cost – non-vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(8,410)</u>	<u>(8,594)</u>	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	<u>67,304</u>	<u>50,105</u>	Other post-employment and long-term benefits obligation

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	17,557	13,951	Current service cost
Biaya bunga	5,633	7,076	Interest cost
Biaya jasa lalu	67	-	Past service cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>3,954</u>	<u>(11,052)</u>	Actuarial loss/(gain) recognised during the year
Jumlah	<u>27,211</u>	<u>9,975</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 8.657 (2009: Rp 3.076) dan Rp 18.554 (2009: Rp 6.899), termasuk di dalam harga pokok produksi dan beban usaha.

Of the total charge, Rp 8,657 (2009: Rp 3,076) and Rp 18,554 (2009: Rp 6,899) were included in the cost of goods manufactured and operating expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment and long-term benefit obligations recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban awal tahun	50,105	54,614	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	27,211	9,975	Charged to the consolidated statements of income
Pembayaran aktual	<u>(10,012)</u>	<u>(14,484)</u>	Actual payments
Kewajiban akhir tahun	<u>67,304</u>	<u>50,105</u>	Balance at the end of the year

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. Hak minoritas

- a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:

PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai tercatat – awal tahun	5,756	6,509
Bagian rugi bersih tahun berjalan	<u>(2,322)</u>	<u>(753)</u>
Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan	<u>3,434</u>	<u>5,756</u>

- b. Hak kepemilikan minoritas atas rugi bersih anak perusahaan:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Technopia Lever	<u>(2,322)</u>	<u>(753)</u>

20. Minority interests

- a. Minority interests in the net assets of subsidiary:

PT Technopia Lever – percentage of ownership 49%

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Carrying amount – beginning of the year	6,509	6,509
Share of net loss current year	<u>(753)</u>	<u>(753)</u>
Minority interests in the net assets of subsidiary	<u>5,756</u>	<u>5,756</u>

- b. Minority interests in the net loss of the subsidiary:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Technopia Lever	<u>(2,322)</u>	<u>(753)</u>

21. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh). Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount). The share ownership details of the Company as at 31 December 2010 and 2009 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Amount (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V. Publik/Public	6,484,877,500	85	64,849
	<u>1,145,122,500</u>	<u>15</u>	<u>11,451</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>7,630,000,000</u>	<u>100</u>	<u>76,300</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2010, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Joseph Bataona, dengan kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2010 and 2009, the Director who held the Company's public shares is Mr. Joseph Bataona, with an ownership of not more than 0.001% of the authorised, issued and fully paid-up shares of the Company.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

There were no members of the Board of Commissioners who held the Company's public shares.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

23. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan. Pembelian dan penggabungan tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

24. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat ditetapkan dalam rapat Direksi untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Date of Payment	Dividen per saham / Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	2010	2009	
Dividen interim 2010	2 November/ November 2010 21 Mei/May	15 Desember/ December 2010	100	763,000	-	Interim dividend 2010
Dividen final 2009	2010	13 Juli/July 2009	299	2,281,370	-	Final dividend 2009
Dividen interim 2009	6 November/ November 2009 20 Mei/	15 Desember/ December 2009	100	-	763,000	Interim dividend 2009
Dividen final 2008	May 2009	14 Juli/July 2009	220	-	1,678,600	Final dividend 2008
Jumlah				3,044,370	2,441,600	Total

Pembagian dividen Perseroan selama tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 3.044.370 dan Rp 2.441.600 telah dibayarkan oleh Perseroan dan diterima oleh pemegang saham pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 3.036.331 dan Rp 2.435.421.

Selama tahun 2010, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang belum diterima oleh pemegang saham pada deklarasi dividen tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 1.130 (2009: Rp 607).

22. Capital paid in excess of par value

Capital paid in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia in December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

23. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company. The purchase and merger transactions have complied with applicable regulation.

24. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be decided by a Board of Directors meeting which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

The Company's dividend distribution during 2010 and 2009 amounting to Rp 3,044,370 and Rp 2,441,600 respectively, had been paid by the Company and received by the shareholders during 2010 and 2009, of Rp 3,036,331 and Rp 2,435,421, respectively.

During 2010, the Company paid dividends which had not yet been received by the shareholders in the prior years' dividend declaration, amounting to Rp 1,130 (2009: Rp 607).

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 39.661 (2009: Rp 32.752) telah dicatat sebagai hutang dividen (Catatan 18).

As at 31 December 2010, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 39,661 (2009: Rp 32,752), were recorded as dividends payable (Note 18).

25. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyesuaian saldo laba tahunan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

25. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

26. Penjualan bersih

	<u>2010</u>
Dalam negeri	18,864,489
Ekspor	825,750
Jumlah	<u>19,690,239</u>

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan Perseroan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp 819.433 dan Rp 600.556 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, atau masing-masing setara dengan 4,16% dan 3,29% dari total penjualan bersih.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Unilever Asia Private Ltd.	429,733
Unilever Philippines, Inc.	182,104
Unilever Australia Ltd.	65,680
Unilever Japan Beverage K.K.	40,604
Unilever Taiwan Ltd.	32,537
Unilever Vietnam Joint Venture Company	26,919
Unilever New Zealand Ltd.	13,437
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	6,372
Unilever Vietnam Ltd.	5,653
Unilever Korea Chusik Hoesa	5,349
Unilever Srilanka Ltd.	2,633
Unilever Hongkong Ltd.	2,558
Unilever Cote D'Ivoire	2,129
Unilever Pakistan Ltd.	1,732
Unilever Gulf Free Zone Establishment	110
Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.	-
Unilever Singapore Pte. Ltd.	-
Unilever Thai Trading Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	1,883
Jumlah	<u>819,433</u>

26. Net sales

	<u>2009</u>	
	17,614,663	Domestic
	632,209	Export
	<u>18,246,872</u>	Total

No individual customer had total transactions of more than 10% of net sales.

The Company's sales to related parties amounting to Rp 819,433 and Rp 600,556 for the years ended 31 December 2010 and 2009, respectively, which represent 4.16% and 3.29% of total net sales, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>2009</u>	
	61,591	Unilever Asia Private Ltd.
	85,783	Unilever Philippines, Inc.
	121,076	Unilever Australia Ltd.
	4,296	Unilever Japan Beverage K.K.
	41,058	Unilever Taiwan Ltd.
	5,523	Unilever Vietnam Joint Venture Company
	24,540	Unilever New Zealand Ltd.
	2,421	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
	20,627	Unilever Vietnam Ltd.
	4,463	Unilever Korea Chusik Hoesa
	1,687	Unilever Srilanka Ltd.
	2,238	Unilever Hongkong Ltd.
	-	Unilever Cote D'Ivoire
	1,214	Unilever Pakistan Ltd.
	8,267	Unilever Gulf Free Zone Establishment
	160,375	Unilever (Malaysia) Holdings Sdn. Bhd.
	48,864	Unilever Singapore Pte. Ltd.
	5,561	Unilever Thai Trading Ltd.
		Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
	<u>972</u>	Total

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. Harga pokok penjualan

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bahan baku		
- Awal tahun	420,290	474,465
- Pembelian	<u>8,262,502</u>	<u>7,939,027</u>
	8,682,792	8,413,492
- Akhir tahun	<u>(561,638)</u>	<u>(420,290)</u>
Bahan baku yang digunakan	8,121,154	7,993,202
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 29)	311,375	273,482
Penyusutan aset tetap (Catatan 10f)	148,867	135,342
Beban pabrikasi lainnya	<u>731,249</u>	<u>604,644</u>
Jumlah biaya produksi	9,312,645	9,006,670
Barang dalam proses		
- Awal tahun	62,328	25,764
- Akhir tahun	<u>(77,850)</u>	<u>(62,328)</u>
Harga pokok produksi	9,297,123	8,970,106
Barang jadi		
- Awal tahun	853,510	791,669
- Pembelian	294,291	296,866
- Akhir tahun	<u>(959,650)</u>	<u>(853,510)</u>
Jumlah	<u>9,485,274</u>	<u>9,205,131</u>

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 79.910 dan Rp 73.379 pada tahun 2010 dan 2009.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 1.041.085 dan Rp 449.753 setara dengan 12,17% dan 5,46% dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

27. Cost of goods sold

The components of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			Raw materials
			At the beginning of the year -
			Purchases -
			At the end of the year -
			Raw materials used
			Direct labour costs (Note 29)
			Depreciation of fixed assets (Note 10f)
			Manufacturing overheads
			Total production costs
			Work in process
			At the beginning of the year -
			At the end of the year -
			Cost of goods manufactured
			Finished goods
			At the beginning of the year -
			Purchases -
			At the end of the year -
			Total

Direct labour costs include third party contract personnel cost, amounting to Rp 79,910 and Rp 73,379 for the years ended 2010 and 2009, respectively.

No purchases from an individual supplier were made in excess of 10% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

The Group's raw materials and finished goods from related parties, amounting to Rp 1,041,085 and Rp 449,753 for the years ended 2010 and 2009 respectively, which represent 12.17% and 5.46%, respectively, of the total purchases of raw materials and finished goods.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	664,045	33,738	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Lipton Ltd. UK	134,051	23,265	<i>Lipton Ltd. UK</i>
PT Technopia Jakarta	112,254	86,594	<i>PT Technopia Jakarta</i>
Unilever Vietnam Joint Venture Company	33,698	42,042	<i>Unilever Vietnam Joint Venture Company</i>
Unilever Australia Ltd.	21,552	43,676	<i>Unilever Australia Ltd.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	20,755	21,055	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	16,248	2,475	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever China Ltd.	14,665	107,367	<i>Unilever China Ltd.</i>
Lipton Ltd. India	7,165	9,783	<i>Lipton Ltd. India</i>
Unilever Srilanka Ltd.	6,648	9,830	<i>Unilever Srilanka Ltd.</i>
Shanghai Export DC HPC.	4,287	-	<i>Shanghai Export DC HPC.</i>
Unilever Supply Chain Company AG.	2,898	2,694	<i>Unilever Supply Chain Company AG.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,517	-	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.	414	20,299	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Lipton Ltd. Kenya	-	24,395	<i>Lipton Ltd. Kenya</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	-	15,455	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Best Foods Shandong Ltd.	-	6,104	<i>Best Foods Shandong Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	888	981	<i>Others (individual balances less than Rp 1,000 each)</i>
Jumlah	<u>1,041,085</u>	<u>449,753</u>	<i>Total</i>

28. a. Beban pemasaran dan penjualan

28. a. Marketing and selling expenses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban iklan dan riset pasar	1,991,092	1,617,430	<i>Advertising and market research expenses</i>
Beban promosi	840,123	658,490	<i>Promotion expenses</i>
Beban distribusi	786,213	697,892	<i>Distribution costs</i>
Remunerasi	379,943	343,000	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	147,353	128,169	<i>Sales expenses</i>
Informasi dan telekomunikasi	131,178	107,618	<i>Information and telecommunications</i>
Sewa	51,956	30,802	<i>Rents</i>
Imbalan kerja	42,345	26,878	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	40,030	38,767	<i>Travelling and representation</i>
Penyusutan aset tetap	26,725	20,332	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	86,325	74,517	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>4,523,283</u>	<u>3,743,895</u>	<i>Total</i>

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2010</u>
Jasa dan royalti	656,650
Amortisasi aset tidak berwujud dan goodwill	119,883
Remunerasi	115,303
Informasi dan telekomunikasi	84,484
Sewa	41,230
Jasa konsultan	43,804
Perjalanan dinas dan jamuan	31,071
Imbalan kerja	14,051
Pendidikan dan pelatihan	5,033
Penyusutan aset tetap	4,697
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	<u>22,851</u>
Jumlah	<u>1,139,057</u>

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 55.576 dan Rp 42.699 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

29. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2010 adalah Rp 863.017 (2009: Rp 771.219). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 311.375 (2009: Rp 273,482) dan Rp 551.642 (2009: Rp 495.767) sebagai bagian dari harga pokok produksi dan beban operasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing 4.796 orang dan 3.903 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, anak perusahaan tidak mempunyai karyawan tetap.

30. Laba bersih per saham dasar

	<u>2010</u>
Lab a bersih kepada pemegang saham	<u>3,386,970</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	<u>7,630</u>
Lab a bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>444</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dampak dilusi sehingga lab a bersih per saham dasar sama dengan lab a bersih per saham dilusi.

b. General and administration expenses

	<u>2009</u>	
	614,835	Service fees and royalty
		Amortisation of intangible asset and goodwill
	98,397	Remuneration
	112,642	Information and telecommunications
	88,539	Rents
	40,452	Consultants fees
	47,045	Travelling and representation
	26,931	Employee benefits
	15,217	Education and training
	2,570	Depreciation of fixed assets
	7,595	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
	<u>28,732</u>	Total
	<u>1,082,955</u>	

Remuneration includes third party contract personnel cost, amounting to Rp 55,576 and Rp 42,699 for the years ended 31 December 2010 and 2009, respectively.

29. Employee costs

Total employee costs during year 2010 are Rp 863,017 (2009: Rp 771,219) and are recorded as part of the cost of goods manufactured and operating expenses amounting to Rp 311,375 (2009: Rp 273,482) and Rp 551,642 (2009: Rp 495,767), respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 31 December 2010 and 2009 was 4,796 and 3,903, respectively.

As at 31 December 2010 and 2009, the subsidiaries had no permanent employees.

30. Basic earnings per share

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	<u>3,044,107</u>		Net income attributable to the shareholders
	7,630	<u>7,630</u>	Weighted average number of outstanding shares (in millions)
	399		Basic earnings per share (full amount)

There are no securities which would have resulted in a diluted impact, accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

31. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2010		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In Millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 3,805,660	34,289	Cash and cash equivalents
	GBP 446,512	6,286	
	EUR 239,917	2,891	
	AUD 295,150	2,708	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 230,966	2,081	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 13,550,277	122,088	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Amounts due from related parties
	USD 256,271	2,309	
	THB 16,676	5	
	SGD 1,140	8	
		172,665	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 50,856,493	458,217	Third parties -
	EUR 9,279,419	111,817	
	GBP 599,801	8,444	
	SGD 574,177	4,029	
	THB 13,290,865	3,985	
	AUD 140,381	1,288	
	SEK 379,747	510	
	CHF 23,270	224	
	JPY 936,937	104	
	INR 24,876	5	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 22,443,840	202,219	Related parties -
	EUR 114,191	1,376	
	AUD 35,531	326	
Hutang lain-lain			Other liabilities
- Pihak ketiga	USD 2,895,450	26,088	Third parties -
	EUR 742,490	8,947	
	SGD 140,516	986	
	GBP 56,471	795	
	JPY 2,414,414	268	
	SEK 125,838	169	
	AUD 18,311	168	
	CHF 8,934	86	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 12,127,552	146,137	Related parties -
	USD 2,718,313	24,492	
	GBP 57,252	806	
	AUD 10,354	95	
	SGD 1,140	8	
Beban yang masih harus dibayar	EUR 7,504,813	90,433	Accrued expenses
	USD 2,562,375	23,087	
	GBP 14,813	207	
		1,115,316	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing			Excess of liabilities over assets 942,651 denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2009		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount))	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	13,785,252	Cash and cash equivalents
	EUR	2,895,407	
	GBP	691,124	
	AUD	383,928	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD	161,485	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	13,205,367	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	309,602	Amounts due from related parties
		<u>311,684</u>	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD	31,565,645	Third parties -
	EUR	3,205,192	
	GBP	585,206	
	AUD	334,589	
	SGD	203,308	
	SEK	453,299	
	JPY	4,059,440	
	THB	1,054,004	
	CHF	1,023	
	INR	29,079	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR	2,682,156	Related parties -
	USD	3,084,748	
	AUD	747,112	
Hutang lain-lain			Other liabilities
- Pihak ketiga	EUR	9,745,672	Third parties -
	USD	2,798,007	
	GBP	439,493	
	SGD	296,100	
	SEK	1,103,114	
	THB	2,537,400	
	CHF	5,000	
	JPY	385,009	
	AUD	2,990	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR	9,817,037	Related parties -
	USD	149,169	
	GBP	18,521	
	SGD	8,743	
	ZAR	33,000	
Beban yang masih harus dibayar	EUR	5,663,644	Accrued expenses
		<u>806,507</u>	
Selisih lebih kewajiban atas aset dalam mata uang asing		<u>494,823</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika manajemen memandang perlu, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak ketiga untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aset dan kewajiban dalam mata uang asing. Lihat Catatan 7 untuk kontrak berjangka valuta asing.

When it is required in the opinion of management, the Group will enter into foreign currency exchange contracts with external counterparts to reduce its exposure to foreign exchange movements affecting existing assets and liabilities denominated in foreign currencies. Refer to Note 7 for outstanding foreign currency forward contracts.

32. Informasi segmen

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi. Segmen usaha primer didasarkan pada produk utama sedangkan segmen sekunder didasarkan pada lingkungan geografis operasional Grup, dengan penjabaran masing-masing sebagai berikut:

a. Segmen usaha

Segmen usaha Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. Segment information

The objectives and purposes of the Group among others are to be engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field. Primary business segment is based on principal product areas while secondary segment is based on Group operational geographic areas, with below details:

a. *Business segment*

The Group's business segment are grouped into two principal product areas as follow:

- *Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.*
- *Foods and Beverages, which relates to the food and beverage products including ice cream.*

Details of the Group's business segments are as follows:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>		
Penjualan bersih	14,696,903	4,993,336	19,690,239	<i>Net sales</i>
Laba kotor	8,091,152	2,113,813	10,204,965	<i>Gross profit</i>
Hasil segmen	4,671,968	839,842	5,511,810	<i>Segment result</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(969,185)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha			4,542,625	<i>Operating income</i>
Penghasilan lain-lain			(3,982)	<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			4,538,643	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			(1,153,995)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas			3,384,648	<i>Income before minority interests</i>
Hak minoritas atas bagian rugi bersih anak perusahaan			2,322	<i>Minority interests in net loss of subsidiary</i>
Laba bersih			3,386,970	<i>Net income</i>
Aset segmen	4,848,001	2,206,936	7,054,937	<i>Segment assets</i>
Aset tidak berwujud		455,577	455,577	<i>Intangible assets</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,190,748	<i>Unallocated segment assets</i>
			8,701,262	
Kewajiban segmen	(2,181,439)	(715,325)	(2,896,764)	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,755,645)	<i>Unallocated segment liabilities</i>
			(4,652,409)	
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Pengeluaran modal	789,657	463,042	1,252,699	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			156,858	<i>Unallocated capital expenditures</i>
			1,409,557	
Penyusutan	119,380	29,487	148,867	<i>Depreciation</i>
Amortisasi		56,565	56,565	<i>Amortisation</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			94,740	<i>Unallocated depreciation and amortisation expense</i>
			300,172	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2009		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Beverages</i>		
Penjualan bersih	13,902,567	4,344,305	18,246,872	Net sales
Laba kotor	7,269,298	1,772,443	9,041,741	Gross profit
Hasil segmen	4,337,079	712,738	5,049,817	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(834,926)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			4,214,891	Operating income
Penghasilan lain-lain			33,699	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan			4,248,590	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,205,236)	Income tax expense
Laba sebelum hak minoritas			3,043,354	Income before minority interests
Hak minoritas atas bagian laba bersih anak perusahaan			753	Minority interests in net income of subsidiary
Laba bersih			3,044,107	Net income
Aset segmen	3,874,014	1,469,246	5,343,260	Segment assets
Aset tidak berwujud		512,142	512,142	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,629,588	Unallocated segment assets
			7,484,990	
Kewajiban segmen	(1,903,541)	(622,560)	(2,526,101)	Segment liabilities
Kewajiban segmen yang tidak dapat dialokasikan			(1,250,314)	Unallocated segment liabilities
			(3,776,415)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	320,510	253,746	574,256	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			167,449	Unallocated capital expenditure expense
			741,705	
Penyusutan	92,491	29,554	122,045	Depreciation
Amortisasi		56,565	56,565	Amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			83,056	Unallocated depreciation and amortisation expense
			261,666	

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Segmen geografis
Grup beroperasi hampir seluruhnya di Indonesia.

- b. Geographic segment
The Group operates almost exclusively in Indonesia.

33. Komitmen dan kewajiban bersyarat yang signifikan

33. Significant commitments and contingent liabilities

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 872.381 dan pembelian bahan baku sebesar Rp 2.356.417 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp 391.551 dan Rp 1.050.755 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).
- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2010 dan 2009:

- a. The Company had commitments to purchase fixed assets and raw materials amounting to Rp 872,381 and Rp 2,356,417 respectively as at 31 December 2010 (2009: Rp 391,551 dan Rp 1,050,755 for purchases of fixed assets and inventories respectively).
- b. Building rental commitments in 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Dalam ribuan USD/ In thousands USD	Dalam ribuan USD/ In thousands USD	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	1,731	863	Payable within 1 year
Jumlah	<u>1,731</u>	<u>863</u>	Total

- c. Perseroan memiliki komitmen atas sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 17 Oktober 2011. Nilai sewa didasarkan pada luas ruang penyimpanan aktual yang belum bisa ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mempunyai beberapa fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- c. The Company has warehouse rental commitment in Cikarang for 10 years since 17 October 2011. Rental value is based on actual storage space which have not been determined as at the date of the completion of these consolidated financial statements.
- d. The Company had short-term loan facilities as at 31 December 2010 as follows:

	<u>Dalam jutaan/ In millions</u>	
USD		USD:
Deutsche Bank AG, Jakarta	15	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	<u>15</u>	Total
Rupiah:		Rupiah:
Citibank N.A., Jakarta	1,000,000	Citibank N.A., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	60,000	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	730,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah	<u>1,790,000</u>	Total

Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap tahun.

These facilities are unsecured short-term financing facilities and the interest is paid at prevailing market rates. The facilities are subject to annual review.

- e. Grup tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

- e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2010 and 2009.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD dan EUR. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi komersil yang akan datang serta realisasi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing.

Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 31.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian besar distributor memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat distributor dinyatakan tidak dapat melunasi hutangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada distributor dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas distributor-distributor dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap distributor didasarkan pada posisi keuangan distributor serta pengalaman sebelumnya. Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada neraca konsolidasian.

34. Financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effect arising from unpredictability of market and Group's financial performance, management has been conducting financial risks management which is mostly done by treasury department in accordance with official standards and procedures from Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD and EUR currency. Foreign exchange risk arises from commercial future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group hedge their future foreign currency cash flow requirement, especially for payments of purchase imported materials which are estimated based on aging schedule of payable in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and credit exposures given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The Group has no significant concentrations of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debt, majority of customers placed bank guarantee that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debt. Besides, the Group also ensures that sales are made only to distributors with appropriate credit history. The Group maintains customers rating based on their ability to pay when the balance falls due. Customer's rating is determined based on their financial position and past experience. The maximum exposures to credit risk is represented by the carrying amount of each financial assets in the consolidated balance sheet after deducting provision for doubtful receivables.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

c. Interest rate risk

The Group has no significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

d. Risiko Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen *treasury* melakukan perkiraan kebutuhan arus kas harian dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, treasury department conducts daily cash forecast and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facility.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Fair value of financial instruments

The carrying amounts of the financial assets and financial liabilities are assumed to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

35. Reklasifikasi akun

Laporan keuangan konsolidasian 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

35. Reclassification of accounts

The 2009 consolidated financial statements has been reclassified to be consistent with the presentation of the 2010 consolidated financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassifications</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassifications</u>	
Harga pokok penjualan	9,200,878	4,253	9,205,131	Cost of goods sold
Beban pemasaran dan penjualan:				Marketing and selling expenses:
- Distribusi	787,914	(90,022)	697,892	Distribution -
- Informasi dan telekomunikasi	17,596	90,022	107,618	Information and - telecommunication
- Penyusutan aset tetap	12,034	8,298	20,332	Depreciation of fixed - assets
Beban umum dan administrasi:				General and administration expenses:
- Penyusutan aset tetap	20,146	(12,551)	7,595	Depreciation of fixed - assets
- Informasi dan telekomunikasi	72,093	16,446	88,539	Information and - telecommunication
- Lain-lain	45,178	(16,446)	28,732	Others -

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. Standar akuntansi baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Di antaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut :

- PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 : Segmen Operasi
- PSAK 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

- PSAK 18 : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 19 : Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 : Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 : Pendapatan
- PSAK 24 : Imbalan Kerja
- PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 46 : Pajak Penghasilan
- PSAK 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai
- ISAK 20 : Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

37. Informasi tambahan

Informasi keuangan Perseroan pada Lampiran 5/54 sampai dengan 5/59, menyajikan penyertaan Perseroan pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

36. Prospective accounting pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised financial accounting standards which will be effective since 1 January 2011. Among them are some standards which may have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

- PSAK 1 : Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 : Statement of Cash Flows
- PSAK 3 : Interim Financial Reporting
- PSAK 4 : Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 : Operating Segments
- PSAK 7 : Related Party Disclosures
- PSAK 8 : Events after the Reporting Period
- PSAK 10 : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates

- PSAK 18 : Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 19 : Intangible Assets
- PSAK 22 : Business Combinations
- PSAK 23 : Revenue
- PSAK 24 : Employee Benefits
- PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 46 : Income Taxes
- PSAK 48 : Impairment of Assets
- PSAK 50 : Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 : Share-based Payment
- PSAK 57 : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 : Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 9 : Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities

- ISAK 17 : Interim Financial Reporting and Impairment
- ISAK 20 : Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

37. Supplementary information

The financial information of the Company on Schedule 5/54 to 5/59, presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
31 Desember 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 31 December 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	286,901	829,552	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 3.981 pada tahun 2010 dan Rp 1.895 pada tahun 2009)			Trade debtors (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,981 in 2010 and Rp 1,895 in 2009)
- Pihak ketiga	1,445,450	1,133,460	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	131,016	125,951	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain			Advances and other debtors
- Pihak ketiga	182,773	87,334	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	2,322	2,918	Related parties -
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris sebesar Rp 63.306 pada tahun 2010 dan Rp 25.668 pada tahun 2009)	1,574,060	1,340,036	Inventories (Net of provision for obsolete and unused/slow moving inventories of Rp 63,306 in 2010 and Rp 25,668 in 2009)
Pajak dibayar di muka	38,127	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	52,145	41,759	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3,712,794	3,561,010	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 913.074 pada tahun 2010 dan Rp 751.947 pada tahun 2009)	4,148,778	3,035,915	Fixed assets (Net of accumulated depreciation of Rp 913,074 in 2010 and Rp 751,947 in 2009)
Aset tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 353.522 pada tahun 2010 dan Rp 240.194 pada tahun 2009)	646,356	672,550	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 353,522 in 2010 and Rp 240,194 in 2009)
Investasi pada anak perusahaan	83,667	92,345	Investment in subsidiaries
Beban pensiun dibayar di muka	45,696	51,385	Prepaid pension expense
Aset lain-lain	50,377	55,058	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,974,874	3,907,253	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	8,687,668	7,468,263	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Neraca
31 Desember 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Balance Sheets
As at 31 December 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban Lancar			Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	190,000	-	Short-term loans
Hutang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	1,608,490	1,350,125	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	206,244	77,801	Related parties -
Hutang pajak	208,508	317,661	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1,456,828	1,474,959	Accrued expenses
Hutang lain-lain			Other liabilities
- Pihak ketiga	551,172	223,352	Third parties -
- Pihak hubungan istimewa	171,538	134,319	Related parties -
Jumlah Kewajiban Lancar	4,392,780	3,578,217	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar			Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	49,939	27,252	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	199,530	159,975	Employee benefits obligations
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	249,469	187,227	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	4,642,249	3,765,444	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	76,300	76,300	Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham untuk tahun 2010 dan 2009)			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares at par value of Rp 10 (full amount) per share for 2010 and 2009)
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,857,859	3,515,259	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	4,045,419	3,702,819	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8,687,668	7,468,263	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Income
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	19,690,239	18,246,872	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(9,498,474)	(9,223,593)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	10,191,765	9,023,279	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(5,643,809)	(4,806,042)	OPERATING EXPENSES
Beban pemasaran dan penjualan	(4,509,688)	(3,727,262)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,134,121)	(1,078,780)	General and administration expenses
LABA USAHA	4,547,956	4,217,237	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN	(4,758)	32,569	OTHER (EXPENSES)/INCOME
Keuntungan penjualan aset tetap	318	444	Gain on disposals of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(10,768)	2,413	(Loss)/gain on foreign exchange, net
Penghasilan bunga	35,619	39,369	Interest income
Beban bunga	(29,927)	(9,657)	Interest expense
	4,543,198	4,249,806	
Bagian rugi bersih anak perusahaan	(2,233)	(463)	Share of net loss of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,540,965	4,249,343	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,153,995)	(1,205,236)	Income tax expense
LABA BERSIH	3,386,970	3,044,107	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	444	399	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Agiو saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ <i>Balance arising from restructuring transactions between entities under common control</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2009	76,300	15,227	80,773	15,260	2,912,752	3,100,312	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3,044,107	3,044,107	<i>Net income for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	(2,441,600)	(2,441,600)	<i>Dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2009	76,300	15,227	80,773	15,260	3,515,259	3,702,819	Balance as at 31 December 2009
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	3,386,970	3,386,970	<i>Net income for the year</i>
Dividen	-	-	-	-	(3,044,370)	(3,044,370)	<i>Dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2010	76,300	15,227	80,773	15,260	3,857,859	4,045,419	Balance as at 31 December 2010

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	21,256,302	19,702,807	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(14,897,586)	(13,838,023)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(849,176)	(718,456)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja	(26,642)	(72,923)	<i>Payments of employee benefits</i>
Pembayaran untuk biaya jasa dan royalti	(643,432)	(587,192)	<i>Payments of service fees and royalty</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,839,466	4,486,213	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	22,755	31,765	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga	(16,313)	(1,276)	<i>Interest paid</i>
Pelunasan pinjaman karyawan, bersih	4,127	5,660	<i>Repayment of employee loan, net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,232,933)	(1,211,485)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,617,102	3,310,877	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,238,520)	(563,129)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(73,872)	(140,994)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	2,369	4,076	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,310,023)	(700,047)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	190,000	-	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(3,037,461)	(2,436,028)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,847,461)	(2,436,028)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(540,382)	174,802	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(2,269)	(8,660)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	829,552	663,410	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	286,901	829,552	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi Tambahan/*Supplementary Information*

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2010 dan 2009

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2010 and 2009

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Transaksi non-kas			<i>Non-cash transactions</i>
Perolehan aset tetap melalui hutang (dicatat dalam akun "Hutang lain-lain")	165,852	82,058	<i>Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other liabilities")</i>
Perolehan aset tidak berwujud melalui hutang (dicatat dalam akun "Beban yang masih harus dibayar")	33,749	20,378	<i>Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accrued expenses")</i>